



POSKO PPKM DI KAMPUNG DIAKTIFKAN

Tekan Penambahan Kasus, Warga Positif Covid-19 Diarahkan Isoter

UMBULHARJO (MERAPI)- Meskipun perkembangan kasus aktif positif Covid-19 di Kota Yogyakarta mengalami penurunan, upaya menekan pertumbuhan kasus terus dilakukan. Salah satunya dengan mengarahkan warga yang terpapar Covid-19 untuk masuk isolasi terpusat.

Wakil Walikota Heroe Poerwadi mengatakan kondisi saat ini kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta sudah sangat turun. Pemkot Yogyakarta mencatat pada Kamis (9/9) jumlah kasus aktif positif Covid-19 di Kota Yogyakarta sebanyak 415 kasus dengan kasus positif baru 20 kasus, meninggal 2 pasien dan pasien sembuh

***Bersambung ke halaman 9**

Tekan

selesai isolasi 120 kasus.

"Harapan kami memang tidak ada lagi peningkatan kasus dan kasus kematian juga bisa berkurang. Karena itu mau tidak mau fokus menekan pada tumbuhnya kasus," kata Heroe usai mengikuti pengarahan Presiden RI Joko Widodo secara daring dari Balai Kota Yogyakarta, Jumat (10/9).

Salah satu upaya menekan pertumbuhan kasus Covid-19 adalah mengarahkan warga yang terpapar Covid-19 untuk melakukan isolasi terpusat di shelter. Pemkot Yogyakarta menyediakan tempat isolasi terpusat di shelter Bener dan shelter Gemawang.

Heroe menyatakan selama ini warga yang positif Covid-19 diminta untuk isolasi terpusat di shelter. Namun itu, lanjutnya, tergantung dari masyarakat terutama jika kondisi rumah

mendukung untuk isolasi mandiri. Jika warga isolasi mandiri di rumah maka disamping risikonya yakni wilayah RT tersebut harus disekat.

"Jadi kami memang sudah meminta kalau ada warga yang positif Covid-19 segera dibawa ke shelter. Tapi kalau memang tidak bisa, maka RT di wilayah harus disekat, rumah diisolasi dan segala macam," tambahnya.

Selain itu mengaktifkan kembali posko Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di tingkat RT. Setiap keluarga maupun teman dari luar kota yang berkunjung ke rumah warga harus ditanyakan terkait vaksinasi dan kelengkapan surat swab atau antigen dengan hasil negatif. Kemudian warga itu melapor ke posko di tingkat RT.

"Jadi ini kembali seperti awal-awal (pandemi) dulu. Setiap

orang yang datang terutama dari luar kota, kami minta pada warga untuk melengkapi diri dengan vaksin, swab atau antigen negatif dan lapor ke posko. Ini upaya-upaya yang kami lakukan dengan kondisi-kondisi saat ini yang memang sudah sangat turun (kasus Covid-19)," jelas Heroe.

Pihaknya menegaskan kelurahan mendapatkan anggaran dari dana keistimewaan DIY untuk kegiatan penanganan Covid-19. Dana itu dapat digunakan di alokasikan untuk anggaran kegiatan-kegiatan penanganan

Covid-19 di kelurahan maupun posko. Termasuk untuk operasional posko yang melakukan penyekatan di wilayah yang terdapat kasus positif Covid-19.

Dalam pengarahan kepada kepala daerah di DIY yang diadakan secara luring dan daring, Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) berpesan agar vaksinasi Covid-19 dipercepat dan warga yang terpapar Covid-19 dimasukkan ke isolasi terpusat. Jokowi juga berharap pertumbuhan ekonomi di DIY juga harus diikuti dengan kasus Covid-19 yang menurun. "Saya harap

Sambungan halaman 1

ekonomi tumbuh naik, tapi kasus (Covid-19) juga turun," imbuhan Jokowi.

Di sisilain, Pemda DIY melaporkan penambahan 212 kasus positif Covid-19, Jumat (10/9) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 152.722 kasus.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 22 warga Kota Yogyakarta, 70 warga Bantul, 47 warga Kulon Progo, 15 warga Gunungkidul, dan 58 warga Sleman," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Penambahan kasus sembuh sebanyak 659 kasus sehingga total sembuh menjadi 141.510 kasus. Terdiri dari 49 warga Kota Yogyakarta, 206 warga Bantul, 88 warga Kulon Progo, 60 warga Gunungkidul, dan 256 warga Sleman.

"Penambahan kasus meninggal sebanyak 13 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 5.036 kasus," imbuhnya.

Adapun distribusi kasus meninggal terdiri dari 2 warga Bantul, 5 warga Gunungkidul, dan 6 warga Sleman.

(Tri/C-4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005